

Gerak Cepat untuk Popnas

Contributed by benny
Friday, 19 December 2014

SIDOARJO - Tim voli pantai Jatim, tampaknya, terus setel kencang. Setelah meraih satu emas dan satu perak di PON Remaja pekan lalu, mereka kembali berlatih mempersiapkan diri untuk menghadapi ajang pekan olahraga pelajar nasional (popnas) di Jabar September 2015.

Hal itu diungkapkan pelatih voli pantai Candra Kurnia. "Siapa pun bisa tergeser. Termasuk yang menang di PON remaja lalu," ucapnya. Itu merujuk kepada pasangan Mohamad Fero Reynald dan Dany Setiawan yang meraih perak dalam ajang olahraga tingkat remaja pekan lalu tersebut.

Candra menuturkan, kedudukan mereka belum tentu aman. Jika dalam delapan bulan mendatang duet anyar itu tidak menunjukkan perkembangan, posisi mereka menjadi wakil Jatim di popnas bakal tergeser.

"Kalau mereka masuk final dan juara, memang pasti akan diikuti pada popnas. Tapi, ini hanya masuk final," teranginya. "Kami lihat dulu. Kalau setelah ini mereka jarang berlatih dan tidak konsisten, kami akan melakukan seleksi pasangan baru," tegasnya.

Hal yang sama terjadi pada tim voli pantai putri yang diawaki Nur Atikasari dan Nurun Khofifa. Tim pelatih juga menyatakan bahwa mereka belum pasti mewakili Jatim dalam popnas mendatang. Alasannya sederhana. Meski juara, teknik dan standar permainan tim voli pantai putri belum mencapai sebagaimana yang diinginkan pelatih.

Tim pelatih voli pantai Jatim memang pantas memberlakukan kebijakan seperti itu. Sebab, cukup banyak stok pemain voli pantai Jatim. Untuk atlet putri saja, terdapat delapan anak yang masih bisa turun di popnas tahun depan. Tim putra terdapat lima hingga tujuh atlet. Selama ini semua atlet tersebut sudah ikut berlatih bersama tim puslatda Jatim di lapangan voli pantai GOR Delta Sidoarjo.

Evaluasi pun telah dilakukan. Misalnya, untuk tim putra. Kekompakan tim memang membaik. Komunikasi juga lancar. Hanya, kemampuan individu salah satu di antara pasangan tersebut dirasa masih di bawah standar.

Selain itu, hal yang sama terjadi di tim voli pantai putri. Hal itu terlihat di laga final voli pantai PON remaja saat bertemu tim putri dari DKI Jakarta pada Kamis lalu (12/12). Tim putri terlambat "panas" sehingga kalah pada set pertama.

source : jawapos.com